**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Informasi merupakan suatu hal yang perlu bagi kehidupan seseorang. Dengan informasi seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, awalnya tidak mengerti menjadi mengerti. Sangatlah penting informasi itu untuk menambah pengetahuan atau wawasan seseorang (Krismiaji, 2012). Dari waktu ke waktu, informasi selalu dikumpulkan, dianalisa, dan distribusikan menjadi beberapa diferensiasi golongan serta menjadi panduan aktivitas manusia. Tantangan kompetitif lingkungan zaman sekarang, menjadikan informasi sebagai suatu hal yang vital bagi kesuksesan organisasi (Fowzia dan Nasrin, 2011).

Laudon dan Laudon (2012) menyatakan jika informasi dalam organisasi memiliki kualitas yang baik, organisasi akan berjalan dengan baik. Jika tidak, rendahnya kualitas informasi merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup organisasi. Oleh karena itu kualitas informasi sangat penting untuk keberlanjutan organisasi.

 Begitu pentingnya informasi akuntansi sehingga organisasi harus bersedia berinvestasi pada penyediaan sistem informasi, karena informasi yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Kieso, 2007).

Menurut Heidmann (2008), kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh 5 (lima) dimensi yaitu integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media.

Sebuah sistem dikatakan memiliki integrasi apabila sistem dapat memfasilitasi informasi dari area fungsional yang berbeda, dan adanya saling keterkaitan antar sub sistem sehingga data dari satu sistem secara langsung dapat terhubung. Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukan bahwa sistem informasi dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah-berubah (Heidmann, 2008).

Aksesibilitas suatu sistem informasi menunjukan bahwa sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah. Formalisasi suatu sistem informasi menunjukan bahwa sistem berisi aturan, prosedur, dan menyediakan saluran interaksi dengan departemen atau manajer lain. Kekayaan Media suatu sistem informasi menunjukan bahwa sistem yang digunakan memungkinkan interaksi pribadi dan mentransmisi informasi yang dibutuhkan (Heidmann, 2008).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari Sistem Informasi Akuntansi, artinya Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Sehingga informasi yang dihasilkan berguna bagi pihak yang berkepentingan, baik dari pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (kantor pajak, investor, kreditor, pemerintah).

Sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan teknologi untuk mendukung operasional manajemen, pengembangan strategi, dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Dengan mengelola dan mendesain sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengefektifkan implementasi sistem informasi akuntansi dan meningkatkan efisiensi kegiatan serta membantu organisasi untuk mencapai tujuan.

Pengembangan sistem informasi akuntansi dunia perbankan terkait erat dengan kualitas sistem informasi akuntansi seperti yang dialami oleh beberapa bank besar di Indonesia. Gangguan satelit Telkom-1 menyebabkan gangguan beberapa fasilitas ATM perbankan di Indonesia. Tercatat ada sebanyak 8.800 ATM bank besar yang mengalami dampak gangguan satelit ini. Gubernur Bank Indonesia Agus menjelaskan Bank Indonesia telah memperingatkan seluruh bank dari jauh hari guna mengantisipasi terjadinya gangguan teknis semacam ini. Tercatat gangguan satelit Telkom-1 berdampak lumayan signifikan kepada Bank Mandiri dan BCA. Ada sekitar 2.000 ATM Bank Mandiri dan 5.700 ATM BCA tidak berfungsi karena Satelit Telkom-1 mengalami gangguan (Andreas, 2017).

Kasus selanjutnya yang terjadi di Bank BCA. Pada 19 Desember 2018, layanan *mobile banking* tidak dapat diakses dan sempat menuai keluhan nasabah di media sosial. Direktur BCA Santoso Liem mengatakan gangguan layanan *mobile banking* yang dialami oleh konsumen merupakan kendala teknis akibat *maintenance* atau pemeliharaan *database* (Syafina, 2018).

Kasus berikutnya yang terjadi pada 3 Juli 2017 di Bank Rakyat Indonesia Syariah. Mesin ATM belum bisa melaksanakan transaksi dikarenakan gangguan sistem. Hal ini dibenarkan Dudi Saleh selaku kepala cabang BRI Syariah Jambi. Beliau mengatakan gangguan terjadi pada server (Baittri, 2017).

Kasus di atas dapat terlihat bahwa sistem informasi yang digunakan dalam perbankan di Indonesia saat ini belum mencapai titik yang memenuhi standar kualitas sistem informasi akuntansi. Jika dilihat dari kasus yang terjadi pada Bank BCA terlihat belum memenuhi karakteristik aksesibilitas, dalam hal ini *mobile banking* tidak dapat diakses oleh nasabah dengan mudah, dikarenakan pemeliharaan *database* yang dilakukan oleh karyawan tidak dikerjakan secara teliti. Sistem pada Bank Rakyat Indonesia Syariah juga terlihat belum memenuhi karakteristik aksesibilitas, dalam hal ini nasabah sulit melakukan transaksi melalui ATM, dikarenakan karyawan tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga menyebabkan gangguan pada server.

Penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak diuji oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi yang diteliti oleh Norman Alvi Tripambudi (2014), Nesia Widya Ningsih Syahrizal, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2015) , Yenni Carolina dan Rapina, (2015) , Purnama Ramadhan dan Rudy Fachruddin (2017), Marissa Bella (2015), dan Taufik Akbar (2018)
2. Struktur Organisasi yang diteliti oleh Norman Alvi Tripambudi (2014), Rima Rachmawati (2016), Yanuar Ramadhan (2017), Yenni Carolina dan Rapina (2015), Taufik Akbar (2018), dan Inta Budi Setya Nusa (2013)
3. Komitmen Organisasi yang diteliti oleh Muh. Dahri Firdaus (2016)
4. Pengetahuan Manajer yang diteliti oleh Muh. Dahri Firdaus (2016)
5. Teknologi Informasi yang diteliti oleh Nesia Widya Ningsih Syahrizal, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2015) dan Yesi Irawati (2014)
6. Keahlian Komputer yang diteliti oleh Yesi Irawati (2014)
7. Pengendalian Internal yang diteliti oleh Rima Rachmawati, (2016)
8. Partisipasi Pengguna yang diteliti oleh Satria Buana (2017)
9. Kemampuan Pengguna yang Diteliti Oleh Satria Buana (2017) dan Putri Aryani Septianingrum (2014)
10. Dukungan *Top Management* Yang Diteliti Oleh Putri Aryani Septianingrum (2014)
11. Pelatihan Pengguna yang Diteliti Oleh Putri Aryani Septianingrum (2014)
12. Pendidikan Pengguna yang Diteliti Oleh Putri Aryani Septianingrum (2014)
13. Ketidakpastian Lingkungan yang Diteliti Oleh Yanuar Ramadhan (2017)

**Tabel 1.1**

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Penelitian-penelitian Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Penelitian | Budaya Organisasi  | Struktur Organisasi  | Komitmen Organisasi  | Pengetahuan Manajer  | Teknologi Informasi | Keahlian Komputer  | Pengendalian Internal  | Partisipasi Pengguna  | Kemampuan Pengguna | Dukungan *Top Management* | Pelatihan Pengguna | Pendidikan Pengguna | Ketidakpastian Lingkungan |
| 1 | 2013 | Inta Budi Setya Nusa | - | √ | - |  | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 2014 | Norman Alvi Tripambudi | √ | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | 2014 | Yesi Irawati  | - | - | - | - | √ | √ | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | 2014 | Putri Aryani Septianingrum  | - | - | - | - | - | - | - | - | √ | √ | √ | √ | - |
| 5 | 2015 | Yenni Carolina dan Rapina | √ | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | 2015 | Marissa Bella | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | 2015 | Nesia Widya Ningsih Syahrizal, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati  | X | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | 2016 | Rima Rachmawati  | - | √ | - | - | - | - | √ | - | - | - | - | - | - |
| 9 | 2016 | Muh. Dahri Firdaus  | - | - | √ | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | 2017 | Purnama Ramadhan dan Rudy Fachruddin | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 2017 | Yanuar Ramadhan  | - | X | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | √ |
| 12 | 2017 | Satria Buana  | - | - | - | - | - | - | - | √ | √ | - | - | - | - |
| 13 | 2018 | Taufik Akbar | √ | √ | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

Keterangan:

√ = Memperngaruhi

- = Tidak diteliti

X = Tidak Berpengaruh

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi (2014) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi”. Penelitian ini menggunakan sampel UKM yang berlokasi di Semarang. Total sampel dari penelitian ini adalah 40 UKM.

Variabel Independen dalam penelitian tersebut yaitu Budaya Organisasi, dan Struktur Organisasi. Variabel dependen yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Variabel *intervening* yaitu Kualitas Informasi Akuntansi. Unit analisis dalam penelitian tersebut yaitu berbagai jenis UKM yang berlokasi di Semarang. Unit observasi menggunakan data primer dikumpulkan oleh instrumen penelitian kuesioner. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purpose sampling.*

Hasil dalam penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh Budaya Oganisasi dan Struktur Organisasi secara signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan terdapat pengaruh Budaya Organisasi, Struktur Organisasi, dan Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan terhadap Kualitas Informasi.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan perbankan. Sedangkan sebelumnya meneliti pada usaha kecil menegah. Alasan penulis memilih perusahaan perbankan karena menurut Rumi (2017) Perusahaan dengan skala besar tentunya berbeda dengan sistem keuangan yang dijalankan oleh pelaku UKM. Masih banyak UKM yang kurang menerapkan akuntansi pada usaha mereka. Sehingga banyak UKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan maksimal dalam usaha yang mereka jalankan. Salah satu kendala yang sering terjadi pada UKM adalah pengelolaan keuangan serta penguasaan teknologi yang belum begitu diperhatikan oleh pelaku UKM itu sendiri. Padahal hal ini penting, terlebih dalam penerapan sistem akuntansi UKM.

Sistem informasi akuntansi di perbankan sudah didukung oleh teknologi informasi yang merupakan bagian dari sistem yang ada dapat memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen. Keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi yang didukung teknologi informasi yaitu adanya proses pengolahan data yang cepat, memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi, efesiensi sumber daya manusia dan kemudahan akses informasi (Permatasari, 2011).

Alasan dalam pemilihan variabel adalah karena penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian tersebut tidak memberikan konsistensi yang signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Norman Alvi Tripambudi (2014), Yenni Carolina dan Rapina (2014), Marissa Bella (2015), Purnama Ramadhan dan Rudy Fachruddin (2017) dan Taufik Akbar (2018) menunjukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nesia Widya Ningsih Syahrizal, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2015) disebutkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Inta Budi Setya Nusa (2013), Norman Alvi Tripambudi (2014), Yenni Carolina dan Rapina (2014), Rima Rachmawati (2016), dan Taufik Akbar (2018) menunjukan bahwa struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Ramadhan (2017) disebutkan bahwa struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Dahri Firdaus (2016) menunjukan bahwa komitmen organisasi dan pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yesi Irawati (2014), dan Nesia Widya Ningsih Syahrizal, Elly Halimatusadiah, Nunung Nurhayati (2015) menunjukan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Yesi Irawati (2014) menunjukan bahwa keahlian komputer berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rima Rachmawati (2016) menunjukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria Buana (2017) menunjukan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Aryani Septianingrum (2014), dan Satria Buana (2017) menunjukan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Aryani Septianingrum (2014), menunjukan bahwa dukungan *top management*, pelatihan pengguna, Pendidikan pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Pada hasil penelitian yang dilakukan Yanuar Ramadhan (2017) menunjukan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan judul penelitian dengan judul: “**Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi**” (Survey pada Bank di Kota Bandung).

* 1. **Identifikasi dan Rumusan Masalah**
		1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat masalah terhadap sistem perusahaan perbankan yang belum memenuhi karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi yang mudah diakses.
2. Penyebab tidak terpenuhinya kualitas sistem informasi akuntansi yang belum memiliki sistem informasi yang mudah diakses karena karyawan tidak teliti dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Tidak mudah diaksesnya sistem menyebabkan kesulitan mengakses *mobile banking* maupun menggunakan ATM.
	* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Budaya Organisasi pada Bank di Kota Bandung
2. Bagaimana Struktur Organisasi pada Bank di Kota Bandung
3. Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
4. Bagaimana Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
7. Sebarapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
8. Sebarapa besar pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
	1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Budaya Organisasi pada Bank di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Struktur Organisasi pada Bank di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
4. Untuk mengetahui Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank di Kota Bandung
	1. **Kegunaan Penelitian**
		1. **Kegunaan Teoritis**
9. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh budaya oragnisasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kualitas informasi akuntansi pada Bank di Kota Bandung.
10. Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang elemen-elemen budaya oragnisasi dan struktur organisasi yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
11. Sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktik nyata di perusahaan tentang ciri-ciri informasi berkualitas yang dapat menjadi bahan pembuatan keputusan oleh manajemen yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
12. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat sistem informasi akuntansi.
	* 1. **Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang berkepentingan dan membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Penulis
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, pengenalan, dan pengamatan mengenai pengaruh budaya organisasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan Perbankan di Kota Bandung.
3. Dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi serta menyajikan data dan fakta mengenai budaya organisasi dan struktur organisasi pada sistem informasi akuntansi secara jelas dan sistematis.
4. Dapat melatih penulis dalam menggabungkan hasil bacaan mengenai sistem informasi akuntansi dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat yang lebih matang.
5. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang sistem informasi akuntansi, khususnya yang ada dan digunakan pada Bank di Kota Bandung.
6. Bagi Instansi
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi.
8. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan elemen-elemen budaya organisasi dan struktur organisasi yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.
9. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan ciri-ciri kualitas
10. Informasi yang akan menjadi pedoman sebagai pengambilan keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan tersebut.
11. Bagi Pihak Lain
12. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi.
13. Diharapkan hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
14. Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangasih pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi.
15. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari suatu budaya organisasi dan struktur organisasi perusahaan.
	1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank di Kota Bandung. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara primer dengan mengunjungi langsung tempat penelitian dan menyebar kuisioner pada responden. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.